

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai aktivasi bubuk *Subbituminus* dengan urea dan dolomit dalam memperbaiki sifat kimia Oxisol serta meningkatkan pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) maka dapat disimpulkan:

1. Pemberian bubuk *Subbituminus* yang diaktifkan dengan Urea dan Dolomit berinteraksi dalam meningkatkan nilai KTK Oxisol, dimana nilai KTK tertinggi pada takaran 30 ton/ha bubuk *Subbituminus* yang diaktifkan dengan dolomit, dan peningkatan nilai KTK hampir sama dengan bahan pengaktif urea.
2. Pemberian bubuk *Subbituminus* pada takaran 30 ton/ha dapat memperbaiki sifat kimia Oxisol dan meningkatkan pertumbuhan tanaman kelapa sawit Seperti pH, N-Total, P-tersedia, Mg-dd, Ca-dd, N-Tanaman, Tinggi Tanaman dan Jumlah helaian daun Tanaman kelapa sawit masing- masing sebesar pH 0,21unit; 0,05% N; 2,43 ppm P; 0,12 me/100g Mg; 0,06 me/100g Ca; 3,89 cm; 2 helai dibandingkan dengan takaran 10 ton/ha.
3. Pemberian bahan pengaktif Urea dapat memperbaiki sifat kimia Oxisol dan meningkatkan pertumbuhan pembibitan utama tanaman kelapa sawit seperti; pH, C-Organik, N-Total, KTK, P-tersedia, Tinggi Tanaman dan Jumlah helaian daun, dan penurunan kadar Fe-dd. Perbaikan sifat kimia Oxisol dan peningkatan pertumbuhan pembibitan utama tanaman kelapa sawit tersebut masing-masing sebesar 0,32 unit; 0,35% C; 0.09% N; 5,65 me/100g KTK; 3,01 ppm P; 0,13 me/100g Ca-dd; 0,17 me/100g Mg-dd; 0,07 me/100g K; 8,55 cm Tinggi Tanaman; 5 helai jumlah daun, dan penurunan Fe-dd sebesar 69 ppm dibandingkan dengan tanpa bahan pengaktif.

B. Saran

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah-tanah yang bermasalah seperti Oxisol, disarankan untuk menggunakan bubuk *Subbituminus* dengan takaran 120 g/polibag (30 ton/ha) dan pemberian bahan pengaktif 12 g/polibag Urea, kemudian pemberian bubuk *Subbituminus* terlebih dahulu diinkubasi ke tanah sebelum dilakukan penanaman.

